

<b>IHSG</b>	<b>6,794</b>
Change (%)	<b>-1.70%</b>
Net Foreign Buy (YTD)	<b>61.09 T</b>
Support	<b>6750</b>
Resistance	<b>6830</b>

Sectoral	Last	Change %
IDXBASIC	1,184.34	↓ -2.99%
IDXCYCLIC	876.44	↓ -1.73%
IDXENERGY	1,609.52	↓ -1.75%
IDXFINANCE	1,407.88	↓ -2.05%
IDXHEALTH	1,515.33	↓ -0.30%
IDXINDUST	1,173.90	↓ -3.02%
IDXINFRA	957.27	↓ -0.86%
IDXNONCYC	716.41	↓ -0.95%
IDXPROPERT	670.64	↓ -1.22%
IDXTECHNO	7,750.25	↓ -1.72%
IDXTRANS	1,889.52	↓ -4.31%

Commodities	Last	Change %
Palm Oil	RM -	↓ -4.40%
Crude Oil	\$ 107.98	↓ -0.42%
Nickel	\$ 21,650.00	↓ -0.53%
Gold	\$ 1,808.50	↓ -0.09%
Coal	\$ 385.95	↑ 1.57%

Indeks	Close	Change %
Dow Jones Industrial	31,097	↑ 1.05%
S&P 500	3,825	↑ 1.06%
Nasdaq Composite	11,128	↑ 0.90%
FTSE 100 London	7,169	↓ -0.01%
DAX Xetra Frankfurt	12,813	↑ 0.23%
Shanghai Composite	3,388	↓ -0.32%
Hangseng Index	21,860	↓ -0.62%
Nikkei 225 Osaka	25,936	↓ -1.73%

Indikator	Tingkat
Pertumbuhan Ekonomi (Q 1-2022 YoY)	5.01%
Inflasi (Mei 2022, YoY)	3.55%
BI 7 Day Reverse Repo Rate (Mei 2022)	3,5%
Surplus/Defisit Anggaran (APBN 2022)	4,85% PDB
Surplus/Defisit Transaksi Berjalan (Q I-2022)	0.07 % PDB
Cadangan Devisa	US\$ 135.6 Miliar
Neraca Perdagangan	US\$ 2.9 Miliar
Export Yoy	27.00%
Import Yoy	30.74%
Inflation Yoy	3.55%
Real GDP	5.01%
PMI Manufacture	50.8
Consumer Confidence	



## MARKET REVIEW & IHSG OUTLOOK

Indeks pada perdagangan minggu lalu ditutup melemah pada level 6794. Indeks dibebani oleh sektor Basic Materials (-2.992%), Consumer Cyclical (-1.727%), Energy (-1.75%), Financials (-2.048%), Healthcare (-0.298%), Industrials (-3.023%), Infrastructures (-0.864%), Consumer Non-Cyclical (-0.948%), Properties & Real Estate (-1.216%), Technology (-1.719%), Transportation & Logistic (-4.31%). Indeks pada hari ini diperkirakan akan bergerak pada range level support 6736 dan level resistance 6863. Pasar finansial Indonesia 'babak belur' pada pekan lalu. Kecemasan akan resesi, ditambah dengan inflasi di dalam negeri yang semakin tinggi membuat Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dilanda aksi jual. Rupiah juga terkena imbasnya, tetapi pasar obligasi masih bervariasi. Pada perdagangan Senin, ada sedikit kabar baik dari Amerika Serikat (AS) yang bisa membuat pasar finansial Indonesia. Tetapi isu resesi dunia juga masih mempengaruhi sentimen pelaku pasar. Tanda-tanda Negeri Paman Sam terus bermunculan, selain data sektor manufaktur yang dibahas pada halaman sebelumnya, tingkat keyakinan konsumen juga merosot. Data yang dirilis pada pekan lalu menunjukkan konsumen AS yang kini tidak pede menatap perekonomian. Conference Board kemarin melaporkan tingkat keyakinan konsumen Juni merosot menjadi 98,7, dari bulan sebelumnya 103,3. Penurunan tersebut membawa tingkat keyakinan konsumen ke titik terendah dalam 16 bulan terakhir. Angka di bawah 100 menunjukkan konsumen pesimistis, sementara di atasnya optimistis. Prospek konsumen semakin suram akibat kekhawatiran akan inflasi, khususnya kenaikan harga gas dan makanan. Ekspektasi kini turun ke bawah 80, mengindikasikan pertumbuhan yang lebih lemah di semester II-2022, begitu juga adanya peningkatan risiko resesi di akhir tahun. Inflasi tinggi yang melanda banyak negara juga diperkirakan membawa perekonomian global mengalami resesi. Citigroup kini memprediksi perekonomian global akan mengalami resesi dalam 18 bulan ke depan, dengan probabilitas sebesar 50%. Citigroup melihat, dengan inflasi yang sangat tinggi, maka daya beli masyarakat yang merupakan motor penggerak perekonomian akan tergerus. Dengan kondisi tersebut aset-aset berisiko tentunya menjadi kurang diuntungkan, bursa saham terancam mengalami aksi jual.

Meski dunia terancam mengalami resesi, Indonesia bisa dikatakan masih aman. Sebabnya inflasi yang masih terjaga, tetapi pelambatan ekonomi pasti terjadi. Tanda-tanda pelambatan sudah mulai terlihat. Ekspansi sektor manufaktur mulai melambat, bahkan nyaris mengalami kontraksi. S&P Global mengumumkan aktivitas manufaktur yang diukur dengan Purchasing Managers' Index (PMI) Indonesia periode Juni 2022 berada di 50,2. PMI menggunakan angka 50 sebagai tolok ukur. Kalau masih di atas 50, maka artinya berada di zona ekspansi. Akan tetapi, pencapaian Juni turun dibandingkan bulan sebelumnya yang tercatat 50,8. Skor PMI manufaktur Indonesia memang sudah 10 bulan beruntun di atas 50, tetapi Juni menjadi yang terendah. PMI berada di posisi terendah selama periode ekspansi, hanya tipis di atas zona netral 50. Hanya ada sedikit perbaikan, yaitu di sektor kesehatan. Industri pengolahan merupakan kontributor terbesar produk domestik bruto (PDB) berdasarkan lapangan usaha. Di kuartal I-2022 kontribusinya lebih dari 19% dari total PDB. Sehingga, ketika sektor manufaktur berkontraksi, pastinya akan berdampak ke pelambatan pertumbuhan ekonomi.

Selain itu, inflasi yang terus merangkak naik bisa berdampak pada penurunan daya beli masyarakat. Berdasarkan pengeluaran, belanja rumah tangga merupakan kontributor terbesar PDB, dengan porsi mencapai 53,65% di kuartal I-2022. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah untuk menjaga inflasi tetap tidak meroket. Hal ini membuat pemerintah menambah subsidi energi, sehingga harga bahan bakar minyak (BBM) jenis Pertalite dan gas 3 kg tidak dinaikkan. Selain itu, Bank Indonesia (BI) juga masih belum mengeluarkan "senjata pamungkas" untuk meredam inflasi, yakni suku bunga. Hingga saat ini, BI masih enggan menaikkan suku bunga. Namun, BI siap menaikkan suku bunga ketika inflasi inti terus menanjak. Selain itu, nilai tukar rupiah meski belakangan ini tertekan tetapi kinerjanya masih cukup bagus ketimbang mata uang Asia lainnya. Tingginya harga komoditas membuat neraca perdagangan Indonesia surplus 25 bulan beruntun. Alhasil, transaksi berjalan juga ikut surplus dan membuat pasokan devisa mengalir ke dalam negeri. Kinerja rupiah pun tidak terlalu buruk bahkan di akhir semester I-2022 saat permintaan valuta asing biasanya besar. Di kuartal II-2022, Bank Indonesia (BI) memperkirakan transaksi berjalan masih akan surplus.

## Stock Recommendation

Stock	Last Price	Recommendation	TP 1	TP 2	Stop Loss	Commentary
JPFA	1,550	Trading Buy	1600	1625	1500	Sideways, Huge volume accumulation
PGAS	1,600	Trading Buy	1650	1680	1550	Bullish Harami
UNVR	4,830	Trading Buy	4900	4980	4700	Bullish Harami
KLBF	1,685	Trading Buy	1730	1770	1650	Bullish Harami
TLKM	4,020	Trading Buy	4080	4150	3950	Consolidation

# Economic Calender

Source : TradingEconomic, Research Erdikha

Monday July 04 2022			Actual	Previous	Consensus	Forecast
4:00 PM	EA	<u>PPI MoM MAY</u>		1.20%	<u>1%</u>	<u>1.10%</u>
4:00 PM	EA	<u>PPI YoY MAY</u>		37.20%	<u>36.70%</u>	<u>36.90%</u>
10:00 PM	EA	<u>ECB Guindos Speech</u>				
Tuesday July 05 2022			Actual	Previous	Consensus	Forecast
<b>8:45 AM</b>	CN	<u>Caixin Services PMI JUN</u>		41.4		<u>49.1</u>
8:45 AM	CN	<u>Caixin Composite PMI JUN</u>		42.2		<u>50</u>
3:00 PM	GB	<u>New Car Sales YoY JUN</u>		-20.60%		
	US	<u>LMI Logistics Managers Index Current JUN</u>		67.1		
Wednesday July 06 2022			Actual	Previous	Consensus	Forecast
<b>2:00 PM</b>	EA	<u>ECB Non-Monetary Policy Meeting</u>				
2:30 PM	EA	<u>S&amp;P Global Construction PMI JUN</u>		49.2		<u>49.7</u>
<b>4:00 PM</b>	EA	<u>Retail Sales MoM MAY</u>		-1.30%	<u>0.40%</u>	<u>-0.50%</u>
<b>4:00 PM</b>	EA	<u>Retail Sales YoY MAY</u>		3.90%		<u>3.10%</u>
<b>8:45 PM</b>	US	<u>S&amp;P Global Services PMI Final JUN</u>		53.4	<u>51.6</u>	<u>51.6</u>
<b>8:45 PM</b>	US	<u>S&amp;P Global Composite PMI Final JUN</u>		53.6	<u>51.2</u>	<u>51.2</u>
9:00 PM	US	<u>ISM Non-Manufacturing PMI JUN</u>		55.9	<u>54.5</u>	<u>55.2</u>
9:00 PM	US	<u>JOLTs Job Openings MAY</u>		11.4M	<u>11.05M</u>	<u>11.3M</u>
9:00 PM	US	<u>JOLTs Job Quits MAY</u>		4.424M		<u>4.3M</u>
9:00 PM	US	<u>ISM Non-Manufacturing Business Activity JUN</u>		54.5		<u>55</u>
9:00 PM	US	<u>ISM Non-Manufacturing Prices JUN</u>		82.1		<u>82</u>
9:00 PM	US	<u>ISM Non-Manufacturing New Orders JUN</u>		57.6		<u>57</u>
9:00 PM	US	<u>ISM Non-Manufacturing Employment JUN</u>		50.2		<u>50.6</u>
	US	<u>Total Vehicle Sales JUN</u>		12.7M		
Thursday July 07 2022			Actual	Previous	Consensus	Forecast
1:00 AM	US	<u>FOMC Minutes</u>				
<b>3:30 AM</b>	US	<u>API Crude Oil Stock Change 01/JUL</u>		-3.799M		
10:00 AM	ID	<u>Foreign Exchange Reserves JUN</u>		\$135.6B		
4:45 PM	EA	<u>ECB Lane Speech</u>				
5:00 PM	GB	<u>BBA Mortgage Rate JUN</u>		4.25%		<u>4.32%</u>
<b>6:30 PM</b>	EA	<u>ECB Monetary Policy Meeting Accounts</u>				
6:30 PM	US	<u>Challenger Job Cuts JUN</u>		20.712K		<u>20K</u>
7:15 PM	US	<u>ADP Employment Change JUN</u>		128K	<u>200K</u>	<u>180K</u>
7:30 PM	US	<u>Balance of Trade MAY</u>		\$-87.1B	<u>\$-85B</u>	<u>\$-86B</u>
<b>7:30 PM</b>	US	<u>Exports MAY</u>		\$252.6B		<u>\$252.8B</u>
<b>7:30 PM</b>	US	<u>Imports MAY</u>		\$339.7B		<u>\$339B</u>
<b>7:30 PM</b>	US	<u>Initial Jobless Claims 02/JUL</u>		231K	<u>230K</u>	<u>230K</u>
7:30 PM	US	<u>Continuing Jobless Claims 25/JUN</u>		1328K	<u>1328K</u>	<u>1335K</u>
7:30 PM	US	<u>Jobless Claims 4-week Average 02/JUL</u>		231.75K		<u>231K</u>
	ID	<u>G20 Foreign Ministers Meeting</u>				
Friday July 08 2022			Actual	Previous	Consensus	Forecast
<b>12:00 AM</b>	US	<u>Fed Waller Speech</u>				
<b>12:00 AM</b>	US	<u>Fed Bullard Speech</u>				
10:00 AM	ID	<u>Consumer Confidence JUN</u>		128.9		<u>127.2</u>
<b>6:55 PM</b>	EA	<u>ECB Lagarde Speech</u>				
7:30 PM	US	<u>Non Farm Payrolls JUN</u>		390K	<u>270K</u>	<u>300K</u>
7:30 PM	US	<u>Unemployment Rate JUN</u>		3.60%	<u>3.60%</u>	<u>3.60%</u>
<b>7:30 PM</b>	US	<u>Average Hourly Earnings MoM JUN</u>		0.30%	<u>0.30%</u>	<u>0.40%</u>